PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 10 September 2008 Halaman: 1

HIKMAH

Oleh **M Arifin Ilham**

Etika Dakwah

Ramadhan adalah bulan menempa diri. Banyak saudara kita yang semula jauh dari masjid memilih untuk duduk di masjid. Shalat berjamaah, berdzikir, atau mendengarkan taklim. Tidak ada kerja yang paling mulia di muka bumi ini, selain kerja kepada Allah, yaitu dakwah (QS 41: 34).

Asal tahu saja, kerja ini bukan profesi, tapi kerja setiap pribadi Mukmin. Aplikasinya bisa dengan lisan, tulisan, harta, jabatan, seni, atau potensi apa pun yang Allah karuniakan kepadanya.

Bagaimana untuk bisa sukses mengemban tugas itu? Ada rahasianya. Pertama itu ikhlas (QS 98:5) sehingga perjalanan dakwah ini bertabur berkah (QS 37: 99). Kedua adalah teladan, inilah kekuatan dakwah sebenarnya. Apa yang ada di hatinya itulah yang dia ucapkan, apa yang diucapkan itulah yang diamalkan karena dia tahu besarlah kemurkaan Allah kepada mereka yang tidak konsekuen (QS 61:3).

Selain itu, ketiga adalah *`aabid*, ahli ibadah. Sebaik-baik juru dakwah adalah Rasulullah. Beliau tidak pernah putus berdzikir (QS 33: 41-44), tahajjud (QS 17: 79), berjamaah di masjid (QS 9:18), menjaga wudhu, puasa sunah, dan sebagainya. Kekhusukan dan kesenangan ibadah membuat hati bersih, pikiran jernih, bicara pun menjadi hikmah, akhlak pun mulia.

Keempat, istiqamah dan *tsiqqoh* (QS 41:30), komitmen dan konsisten, tidak ragu, tidak rapuh, tidak minder, apalagi riya, tidak mudah tergoda, tidak memilah tempat atau siapa yang mengundang, dan sungguh aib besar bagi yang menentukan tarif dakwahnya. Mereka yang dicintai akan dihargai, tapi mereka yang minta dihargai tidak akan dicintai oleh umat.

Kelima, tak merasa paling suci (QS 53: 32). Sibuknya di waktu luang adalah asyik memperbaiki diri dan paling cepat koreksi diri. Keenam, paham fikih dakwah. Ada tabligh, taklim, dan tarbiyah. Tahu setiap tempat ada perkataan dan dia pun berbahasa sesuai kemampuan umatnya (QS 14: 4). Bukan hanya menyampaikan, tapi yang penting sampai. Selain itu, terus semangat belajar sebagaimana semangatnya mengajar (QS 3: 79). ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005